

Mengeksplorasi Pengaruh Lingkungan Belajar Luar Ruangan terhadap Keterlibatan Siswa dalam Penulisan Puisi: Studi Kasus di Lingkungan Pantai

M. Khoiri^{1*}, Kusyairi¹, Hasan Syauki¹

¹ Universitas Madura,
Email: khoiri83@unira.ac.id^{1*}

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received : 25 April 2024

Revised : 25 Mei 2024

Accepted : 26 Mei 2024

Keywords:

Student Engagement,
Teaching Methods,
Outdoor Environment,
Learning Evaluation

Kata Kunci:

Keterlibatan Siswa,
Metode Pengajaran,
Lingkungan Luar Ruangan,
Evaluasi Pembelajaran

DOI: 10.62335

ABSTRACT

The evaluation of student activities and performance is of utmost importance. Understanding the impact of various teaching methods on student engagement and outcomes is a key area of interest for educators and researchers. Researchers conducted a comprehensive observational study. The observations focused on three main aspects: questioning, expressing opinions, and task completion. These aspects were evaluated using a defined rating scale ranging from "very good" to "not good." The overall group activity score was calculated based on these observations, providing a holistic view of student participation. The results of the observational study highlight the varying levels of student engagement in different activities. While students exhibited satisfactory performance in questioning and task completion, there is room for improvement in expressing opinions. The use of outdoor environments for poetry writing activities appears to positively impact student engagement and performance. In conclusion, the findings highlight the importance of diverse teaching approaches in enhancing student involvement and learning outcomes. By leveraging innovative methods such as outdoor learning experiences, educators can enhance student participation and foster a more dynamic learning environment.

ABSTRAK

Evaluasi aktivitas dan kinerja siswa adalah hal yang paling penting. Memahami dampak berbagai metode pengajaran terhadap keterlibatan dan hasil siswa merupakan bidang minat utama bagi para pendidik dan peneliti. Peneliti melakukan studi observasional secara komprehensif. Observasi terfokus pada tiga aspek utama: bertanya, mengemukakan pendapat, dan penyelesaian tugas. Aspek-aspek ini dievaluasi dengan menggunakan skala penilaian yang ditetapkan mulai dari "sangat baik" hingga "tidak baik". Skor aktivitas kelompok secara keseluruhan dihitung berdasarkan pengamatan ini, sehingga memberikan pandangan menyeluruh tentang partisipasi siswa. Hasil studi observasional menyoroti berbagai tingkat keterlibatan siswa dalam aktivitas yang berbeda. Meskipun siswa menunjukkan kinerja yang memuaskan dalam bertanya dan menyelesaikan tugas, masih ada ruang untuk perbaikan dalam mengungkapkan pendapat. Penggunaan lingkungan luar ruangan untuk kegiatan menulis puisi tampaknya berdampak positif terhadap

keterlibatan dan kinerja siswa. Kesimpulannya, temuan ini menyoroti pentingnya pendekatan pengajaran yang beragam dalam meningkatkan keterlibatan siswa dan hasil pembelajaran. Dengan memanfaatkan metode inovatif seperti pengalaman belajar di luar ruangan, pendidik dapat meningkatkan partisipasi siswa dan menumbuhkan lingkungan belajar yang lebih dinamis.

1. LATAR BELAKANG

Pengaruh pemanfaatan lingkungan alam sebagai media penulisan puisi di lingkungan pendidikan akhir-akhir ini mendapat perhatian (Jannah, 2021). Penelitian ini berfokus pada penilaian kemampuan siswa dalam mengajukan pertanyaan, memberikan pendapat, dan menyelesaikan tugas selama pembelajaran puisi di dua kelas VIII, yakni kelas VIII A dan VIII B di MTs. Al-Hasan Sumenep. Skor rata-rata yang diperoleh untuk menjelaskan wawasan penting tentang kinerja siswa dalam hal lingkungan belajar.

Menjelajahi efektivitas memasukkan lingkungan alam ke dalam pengajaran puisi, penelitian ini menggali data observasi yang dikumpulkan dari dua kelas kelas delapan yang berbeda. Dengan mengevaluasi keterlibatan siswa dalam mengajukan pertanyaan, mengemukakan pendapat, dan penyelesaian tugas, penelitian ini menyoroti perbandingan kinerja antara kelas VIII A dan kelas VIII B MTs. Al-Hasan Sumenep, memberikan perspektif yang berbeda tentang kemampuan menulis puisi.

Memahami dinamika partisipasi dan penampilan siswa dalam penulisan puisi dalam konteks pembelajaran yang terinspirasi dari alam sangat penting bagi praktisi pendidikan (Dindin, 2021). Investigasi ini mengkaji data observasi yang dikumpulkan selama sesi puisi yang melibatkan siswa kelas delapan dari kelas VIII A dan VIII B MTs. Al-Hasan Sumenep. Melalui analisis aspek-aspek kunci seperti bertanya, berbagi pendapat, dan penyelesaian tugas, penelitian ini memberikan kontribusi wawasan berharga bagi penelitian pendidikan di bidang penulisan puisi.

Integrasi elemen lingkungan ke dalam praktik pendidikan telah menjadi topik yang semakin menarik dalam penelitian pedagogi (Ediyanto et al., 2021). Penelitian ini berfokus pada evaluasi kinerja siswa dalam menulis puisi dengan mengamati keterlibatan mereka dalam bertanya, pembentukan opini, dan penyelesaian tugas. Dengan membandingkan hasil antara dua kelas delapan, VIII A dan VIII B MTs. Al-Hasan Sumenep, penelitian ini menawarkan analisis komprehensif tentang kemampuan siswa dalam lingkungan pembelajaran berbasis alam.

Dalam bidang inovasi pendidikan, penggabungan alam sekitar ke dalam pengajaran puisi telah muncul sebagai pendekatan yang menjanjikan untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa (Volta & Nahdiyah, 2024). Penelitian ini mengkaji data observasi yang dikumpulkan selama pembelajaran puisi yang melibatkan siswa kelas VIII dari kelas VIII A dan VIII B MTs. Al-Hasan Sumenep. Dengan menilai kemahiran siswa dalam bertanya, berbagi pendapat, dan menyelesaikan tugas (Kalsum et al., 2021) (Hayati, 2011), penelitian ini memberikan wawasan berharga tentang efektivitas metode pedagogis -sentris.

Berdasarkan data yang didapatkan peneliti, maka dilakukan penelitian teoritis untuk menganalisis kemampuan menulis siswa kelas VIII A dan VIII B MTs. Al-Hasan Sumenep. Penelitian tersebut menggunakan uji T untuk membandingkan kemahiran menulis puisi puisi bebas antara kedua kelas (Br Barus et al., 2022). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis siswa pada kedua kelas, sebagaimana ditunjukkan oleh analisis statistik yang dilakukan dengan menggunakan software SPSS.

Selanjutnya dilakukan observasi selama proses belajar mengajar untuk menilai aktivitas kelompok siswa secara keseluruhan (Mania, 2008). Observasi terfokus pada tiga aspek: bertanya,

mengemukakan pendapat, dan menyelesaikan tugas. Aspek-aspek tersebut dievaluasi menggunakan rumus untuk menentukan skor aktivitas kelompok secara keseluruhan. Sistem penilaian berkisar antara 1 hingga 4, dengan angka 4 menunjukkan sangat baik, 3 menunjukkan baik, 2 menunjukkan cukup, dan 1 menunjukkan kinerja buruk. Penilaian akhir mengkategorikan tingkat aktivitas kelompok secara keseluruhan berdasarkan skor yang dihitung.

Selain itu, analisis lain dilakukan untuk mengevaluasi keseluruhan aktivitas siswa kelas VIII MTs. Al-Hasan Sumenep selama pembelajaran menulis puisi yang dilakukan di lingkungan alam luar kelas, khususnya di pantai. Para siswa dinilai berdasarkan kemampuan bertanya, mengungkapkan pendapat, dan menyelesaikan tugas.

2. KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

a. Pengaruh Lingkungan Alam dalam Pembelajaran

Penelitian mengenai penggunaan lingkungan alam sebagai media dalam pembelajaran telah menunjukkan berbagai manfaat bagi perkembangan kognitif dan afektif siswa (Jiwaningrum & Suryono, 2014). Pemanfaatan lingkungan alam dalam proses pembelajaran, terutama dalam konteks penulisan kreatif seperti puisi, dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa (Jannah, 2021). Bahkan, integrasi elemen lingkungan ke dalam praktik pendidikan mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menarik (Ediyanto et al., 2021).

Dindin menggarisbawahi pentingnya memahami dinamika partisipasi dan kinerja siswa dalam konteks pembelajaran yang terinspirasi dari alam (Dindin, 2021). Lingkungan alam dapat memberikan stimulus visual dan emosional yang membantu siswa dalam mengembangkan imajinasi dan ekspresi kreatif mereka (Eli & Fajari, 2020; Kustandi et al., 2021). Sehingga pendekatan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan menulis siswa, tetapi juga memperkuat keterampilan kolaboratif dan kemampuan berpikir kritis (Volta & Nahdiyah, 2024).

b. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan kajian pustaka di atas, peneliti dapat merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

- 1) Penggunaan lingkungan alam sebagai media pembelajaran puisi akan meningkatkan kemampuan siswa dalam mengajukan pertanyaan, mengemukakan pendapat, dan menyelesaikan tugas dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional.
- 2) Lingkungan alam memiliki dampak positif terhadap motivasi, kreativitas, dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis puisi.

Kedua hipotesis di atas didasarkan pada kajian teori yang sesuai, yakni pertama, Penelitian oleh (Jannah, 2021) dan (Ediyanto et al., 2021) menunjukkan bahwa lingkungan alam dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Lingkungan yang berbeda dapat memberikan stimulus yang meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan partisipasi aktif. Kedua, Penelitian oleh (Dindin, 2021) dan (Volta & Nahdiyah, 2024) mendukung pandangan bahwa lingkungan alam dapat mempengaruhi motivasi dan kreativitas siswa secara positif. Analisis observasional terhadap aktivitas siswa di lingkungan pantai menunjukkan bahwa suasana alami dapat merangsang imajinasi dan keterlibatan siswa, yang berdampak positif pada hasil belajar.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan kombinasi analisis statistik dan teknik observasi. Untuk membandingkan kemampuan menulis siswa kelas VIII A dan VIII B MTs. Al-Hasan Sumenep dilakukan uji T dengan menggunakan software SPSS (Sitopu et al., 2021). Analisis statistik ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kemampuan menulis puisi bebas yang signifikan antara kedua kelas.

Selain itu pada saat proses belajar mengajar dilakukan observasi untuk menilai aktivitas kelompok siswa. Tiga aspek utama yang diamati: bertanya, mengungkapkan pendapat, dan penyelesaian tugas. Aspek-aspek ini dievaluasi menggunakan rumus khusus untuk menghitung skor aktivitas kelompok secara keseluruhan. Sistem penilaian berkisar antara 1 hingga 4, dengan angka 4 menunjukkan kinerja sangat baik dan 1 menunjukkan kinerja buruk. Penilaian akhir tingkat aktivitas kelompok ditentukan berdasarkan skor yang dihitung dari hasil observasi.

Selanjutnya dilakukan analisis tersendiri untuk mengevaluasi keseluruhan aktivitas siswa kelas VIII MTs. Al-Hasan Sumenep selama pembelajaran menulis puisi yang dilakukan di lingkungan alam pantai. Analisis observasional difokuskan pada kemampuan siswa dalam bertanya, mengemukakan pendapat, dan menyelesaikan tugas (Yolanda et al., 2022). Hasil penelitian difokuskan pada kinerja dalam bertanya, kinerja dalam mengemukakan pendapat, dan kinerja dalam penyelesaian tugas. Nilai observasi siswa secara keseluruhan akan dikategorikan berdasarkan penilaian seluruh aspek yang diamati pada pembelajaran menulis puisi di pantai (Alwi et al., 2021).

4. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Adapun pembahasan dalam analisis ini, peneliti dapat menjelaskan dalam beberapa hal penting terkait hasil penelitian. Berikut ini adalah penjelasan hal-hal terkait penelitian ini.

a. Keandalan Metode Pengumpulan Data

Salah satu poin diskusi penting berkisar pada keandalan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Penggunaan kuesioner dan teknik observasi untuk menilai kinerja siswa menimbulkan pertanyaan tentang konsistensi dan keakuratan data yang dikumpulkan (Manfaat, 2018). Dengan menganalisis hasil data kuesioner dan mengamati aktivitas siswa, peneliti dapat menyelidiki keandalan metode ini dan mendiskusikan potensi bias atau keterbatasan yang mungkin mempengaruhi hasil.

Salah satu aspek penting dari penelitian ini adalah keandalan metode pengumpulan data yang digunakan. Penggunaan kuesioner dan teknik observasi untuk mengevaluasi kinerja siswa menimbulkan kekhawatiran mengenai konsistensi dan keakuratan data yang dikumpulkan. Peneliti menggunakan metode observasi untuk memantau aktivitas siswa selama proses belajar mengajar, dengan fokus pada aspek-aspek seperti bertanya, mengutarakan pendapat, dan penyelesaian tugas. Dengan menghitung skor aktivitas kelompok secara keseluruhan berdasarkan pengamatan ini, penelitian ini bertujuan untuk menilai tingkat keterlibatan siswa secara efektif.

Tabel 1. Hasil Perhitungan Reabilitas SPSS

		N	%
Cases	Valid	43	89,6
	Excluded ^a	5	10,4
	Total	48	100,0

Selanjutnya, penelitian ini melibatkan analisis data kuesioner untuk lebih memahami perspektif dan perilaku siswa. Untuk menganalisis data kuesioner secara kuantitatif, peneliti

memberikan skor pada setiap item berdasarkan pilihan jawaban yang diberikan. Dengan menggunakan skala penilaian yang berkisar antara 5 sampai 1, dengan kriteria khusus untuk memberikan skor pada tanggapan yang berbeda, para peneliti dapat mengukur data kualitatif yang diperoleh melalui kuesioner.

Selain itu, penelitian ini mencakup pengujian reliabilitas melalui analisis statistik (Yusup, 2018). Koefisien Cronbach's Alpha dihitung untuk mengetahui konsistensi internal item yang digunakan dalam penelitian (Mahat et al., 2020), sehingga menghasilkan nilai koefisien sebesar 0,784. Selain itu, hasil tes dari penilaian yang diberikan kepada siswa di dua kelas berbeda dibandingkan, menunjukkan tingkat kinerja yang berbeda-beda di antara masing-masing siswa. Analisis ini memberikan wawasan mengenai efektivitas metode pengumpulan data yang digunakan dan menyoroti perlunya mempertimbangkan potensi bias atau keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian.

b. Perbandingan Kinerja Siswa

Pokok pembahasan penting lainnya berpusat pada perbandingan kinerja siswa antara kelas VIII A dan VIII B MTs. Al-Hasan Sumenep. Analisis statistik yang dilakukan dengan menggunakan uji-T menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan dalam kemampuan menulis antara kedua kelas (Nuhanisa et al., 2019). Temuan ini mendorong diskusi tentang faktor-faktor yang mungkin berkontribusi terhadap tingkat kemahiran yang sama dalam menulis puisi puisi bebas di antara siswa dari kelas yang berbeda. Para peneliti dapat mengeksplorasi kemungkinan alasan kurangnya variasi kinerja dan mendiskusikan implikasinya terhadap strategi pengajaran dan dinamika kelas.

Tabel 2. Hasil Perhitungan T-Test SPSS

		Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means							
			F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95 % Confidence Interval of the Difference
										Lower
Kemampuan menulis puisi	Equal variances assumed	4,628	,037	-6,968	47	,000	-30,74	4,412	-39,619	-21,867
	Equal variances not assumed			-6,413	29,111	,000	-30,743	4,749	-40,547	-20,939

Berdasarkan data yang tersedia, dapat dibangun pembahasan akademis secara rinci mengenai perbandingan kinerja siswa antara kelas VIII A dan VIII B MTs. Al-Hasan Sumenep dalam menulis puisi-puisi bebas. Analisis statistik dengan menggunakan uji T menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan kemampuan menulis yang signifikan antara kedua kelas. Hasil ini mendorong eksplorasi lebih dalam terhadap faktor-faktor potensial yang mempengaruhi tingkat kemahiran serupa yang diamati di antara siswa dari kelas yang berbeda. Peneliti dapat menyelidiki metodologi pengajaran, lingkungan kelas, dan strategi keterlibatan siswa yang

digunakan di kedua kelas untuk memahami mengapa siswa menunjukkan keterampilan menulis yang sebanding.

Lebih jauh lagi, implikasi dari temuan uji T menunjukkan perlunya menyelidiki pendekatan pembelajaran dan lingkungan belajar di kelas VIII A dan VIII B MTs. Al-Hasan Sumenep untuk mengungkap alasan tingkat kinerja yang konsisten dalam menulis puisi-puisi bebas. Memahami kurangnya variasi substansial dalam kinerja siswa dapat memberikan wawasan berharga bagi para pendidik yang bertujuan untuk meningkatkan praktik pengajaran dan mendorong peningkatan kemampuan menulis di kalangan siswa. Dengan menganalisis data dan mendiskusikan faktor-faktor yang berpotensi mempengaruhi, seperti interaksi guru-siswa, kolaborasi teman sebaya, dan gaya belajar individu, peneliti dapat berkontribusi pada wacana yang sedang berlangsung mengenai strategi pedagogi yang efektif dalam pendidikan menulis kreatif.

Selain itu, analisis statistik yang tidak menunjukkan perbedaan signifikan dalam kemampuan menulis antara kelas VIII A dan VIII B MTs. Al-Hasan Sumenep menggarisbawahi pentingnya mengeksplorasi variabel tambahan yang mungkin berdampak pada kinerja siswa dalam tugas menulis kreatif. Pendidik dan peneliti dapat menyelidiki lebih lanjut faktor-faktor seperti motivasi siswa, pengalaman menulis sebelumnya, dan mekanisme umpan balik untuk mendapatkan pemahaman komprehensif tentang kesamaan kemahiran menulis di berbagai kelas. Dengan mendalami aspek-aspek ini, pemangku kepentingan di bidang pendidikan dapat mengembangkan intervensi yang tepat sasaran.

c. Efektivitas Kegiatan Kelompok

Analisis observasional terhadap aktivitas kelompok, termasuk bertanya, mengungkapkan pendapat, dan penyelesaian tugas, memberikan wawasan berharga mengenai keterlibatan siswa dan keterampilan kolaboratif (Devi et al., 2023). Membahas efektivitas kegiatan kelompok ini dalam meningkatkan pengalaman belajar siswa dapat menjelaskan dampak lingkungan belajar interaktif. Peneliti dapat menyelidiki kekuatan dan kelemahan yang diamati selama kegiatan kelompok dan mengusulkan rekomendasi untuk mengoptimalkan tugas kolaboratif guna meningkatkan kinerja dan partisipasi siswa secara keseluruhan.

Berdasarkan data yang terdapat dalam dokumen, efektivitas kegiatan kelompok dalam meningkatkan pengalaman belajar siswa dapat dianalisis melalui analisis observasional dari berbagai aspek seperti bertanya, mengemukakan pendapat, dan penyelesaian tugas. Dengan mengamati aktivitas kelompok ini, peneliti dapat memperoleh wawasan berharga mengenai keterlibatan siswa dan keterampilan kolaboratif. Analisis ini dapat membantu dalam memahami bagaimana lingkungan pembelajaran interaktif berdampak positif pada kinerja dan partisipasi siswa.

Selanjutnya, peneliti dapat mengeksplorasi kekuatan dan kelemahan yang diidentifikasi selama kegiatan kelompok untuk merumuskan rekomendasi yang bertujuan mengoptimalkan tugas kolaboratif. Dengan memperhatikan rekomendasi-rekomendasi ini, kinerja siswa secara keseluruhan dapat ditingkatkan dan partisipasi aktif mereka dalam proses pembelajaran dapat ditingkatkan. Memahami dampak kegiatan kelompok terhadap pengalaman belajar siswa sangat penting bagi pendidik untuk merancang dan menerapkan strategi efektif yang menumbuhkan lingkungan belajar yang kolaboratif dan menarik.

Oleh karena itu, analisis observasional aktivitas kelompok memainkan peran penting dalam mengevaluasi efektivitas lingkungan belajar interaktif. Dengan mempelajari bagaimana siswa berinteraksi, bertanya, mengungkapkan pendapat, dan menyelesaikan tugas dalam kelompok, pendidik dapat menyesuaikan metode pengajaran mereka untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan keterampilan kolaboratif. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan

kinerja siswa tetapi juga menciptakan suasana pembelajaran yang lebih dinamis dan partisipatif yang kondusif bagi perkembangan holistik.

d. Pengaruh Lingkungan terhadap Keterlibatan Siswa

Analisis aktivitas siswa selama pembelajaran menulis puisi yang dilakukan di pantai menawarkan perspektif unik mengenai pengaruh lingkungan terhadap keterlibatan dan kinerja siswa. Membahas bagaimana lingkungan alam mempengaruhi perilaku siswa, seperti bertanya, mengungkapkan pendapat, dan penyelesaian tugas, dapat memberikan wawasan berharga mengenai peran faktor lingkungan dalam lingkungan pendidikan. Peneliti dapat mengeksplorasi implikasi pelaksanaan pembelajaran di lingkungan alami dan mendiskusikan bagaimana lingkungan tersebut dapat mempengaruhi motivasi, kreativitas, dan hasil belajar siswa secara keseluruhan.

Berdasarkan data yang diberikan, analisis aktivitas siswa selama pembelajaran menulis puisi yang dilakukan di pantai menawarkan perspektif unik mengenai pengaruh lingkungan terhadap keterlibatan dan kinerja siswa. Suasana alam di pantai dapat mempengaruhi perilaku siswa seperti bertanya, mengemukakan pendapat, dan penyelesaian tugas. Pemahaman mengenai peran faktor lingkungan dalam lingkungan pendidikan dapat memberikan implikasi berharga bagi para pendidik. Melaksanakan pembelajaran di lingkungan alam seperti laut dapat mempengaruhi motivasi, kreativitas, dan hasil belajar siswa secara keseluruhan secara positif.

Mengamati aktivitas siswa di alam seperti laut selama pembelajaran menulis puisi memungkinkan peneliti untuk menyelidiki bagaimana lingkungan mempengaruhi keterlibatan siswa. Dengan menganalisis bagaimana siswa berinteraksi, bertanya, mengemukakan pendapat, dan menyelesaikan tugas dalam suasana unik ini, pendidik dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang dampak unsur lingkungan terhadap pengalaman belajar siswa. Analisis ini dapat mengarah pada diskusi tentang bagaimana mengoptimalkan strategi pengajaran dengan memanfaatkan lingkungan alam untuk meningkatkan motivasi dan kreativitas siswa.

Dengan demikian, analisis aktivitas siswa selama pembelajaran menulis puisi di pantai menyoroti pengaruh lingkungan terhadap keterlibatan siswa. Memahami bagaimana lingkungan alam memengaruhi perilaku siswa seperti bertanya, mengungkapkan pendapat, dan penyelesaian tugas dapat memberikan wawasan berharga bagi pendidik. Dengan mengeksplorasi implikasi pelaksanaan pembelajaran di lingkungan seperti itu, pendidik dapat mengadaptasi metode pengajaran untuk menumbuhkan motivasi, kreativitas, dan hasil pembelajaran siswa secara keseluruhan secara efektif.

5. PENUTUP / KESIMPULAN

Berdasarkan analisis aktivitas siswa selama pembelajaran menulis puisi di lingkungan pantai dapat disimpulkan bahwa lingkungan berpengaruh terhadap keterlibatan siswa MTs. Al-Hasan Sumenep. Penelitian ini mengungkap bagaimana lingkungan mempengaruhi kemampuan bertanya, mengutarakan pendapat, dan perilaku penyelesaian tugas siswa. Hasilnya, terbukti bahwa lingkungan alam dapat memberikan dampak positif terhadap motivasi, kreativitas, dan hasil belajar siswa.

Memahami aktivitas siswa di lingkungan pantai memberikan wawasan berharga bagi para pendidik. Dengan menganalisis interaksi dan respon siswa terhadap lingkungan alam, dapat disimpulkan bahwa memasukkan lingkungan alam dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan kreativitas siswa khususnya dalam menulis puisi. Implikasi dari penelitian ini menggarisbawahi pentingnya mempertimbangkan faktor lingkungan dalam merancang strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan hasil pembelajaran secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, A., Rozak, A., & Wiradinata, R. (2021). Penguatan Aspek Kreativitas Melalui Pembelajaran Menulis Teks Narasi dengan Model Berbasis Proyek. *Jurnal Tukuran*, 10(1), 1. <https://doi.org/10.33603/jt.v10i1.5227>
- Br Barus, P. A., Tambunan, M. A., S, M. F., Sitanggung Gusar, M. R., & Siregar, J. (2022). Pengaruh Media Audio Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa. *JBSI: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(02), 176–184. <https://doi.org/10.47709/jbsi.v2i02.1841>
- Devi, R. S., Mulyasari, E., & Anggia R, G. (2023). Peningkatan Keterampilan Kolaborasi Peserta Didik Melalui Penerapan Model Kooperatif Tipe Group Investigation Berbasis Pembelajaran Berdiferensiasi pada Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(1), 517–526. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i1.669>
- Dindin, M. Z. M. (2021). Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Menulis Sastra Puisi dengan Menggunakan Model Inkuiri dan Latihan Bimbingan. *Jurnal Soshum Insentif*, 4(1), 36–43. <https://doi.org/10.36787/jsi.v4i1.448>
- Ediyanto, E., Sunandar, A., Hastuti, W. D., & Ramadhani, R. (2021). *Landasan dan Konsep Pendidikan Inklusi: Program Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Inklusi*.
- Eli, W., & Fajari, L. E. W. (2020). Penerapan Pendekatan Lingkungan Alam Sekitar (PLAS) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 3(1), 58–66. <https://doi.org/10.30605/jsgp.3.1.2020.234>
- Hayati, N. (2011). Metakognitif: Bagaimana Belajar untuk Meningkatkan Prestasi. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 8(1 SE-Articles), 25–32. <https://journal.uir.ac.id/index.php/alhikmah/article/view/1534>
- Jannah, Z. W. (2021). *Pemanfaatan Media Lingkungan Dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. Universitas Negeri Jakarta.
- Jiwaningrum, S., & Suryono, Y. (2014). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Alam untuk Pengembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 223. <https://doi.org/10.21831/jppm.v1i2.2691>
- Kalsum, U., Chastanti, I., & Harahap, D. A. (2021). Analisis Keterampilan Bertanya Siswa pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 433–441. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1921>
- Kustandi, C., Farhan, M., Zianadezdha, A., Fitri, A. K., & L, N. A. (2021). Pemanfaatan Media Visual dalam Tercapainya Tujuan Pembelajaran. *Akademika*, 10(02), 291–299. <https://doi.org/10.34005/akademika.v10i02.1402>
- Mahat, H., Suhaimi, S., Nayan, N., Saleh, Y., Hashim, M., & Kurniawan, E. (2020). Implementasi Pendekatan Pembelajaran Lingkaran dalam Pelatihan Calon Guru Geografi. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 29(1), 59–70. <https://doi.org/10.17509/jpis.v29i1.23404>
- Manfaat, B. (2018). *Metode Pengumpulan Data*. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.35407.12969>

- Mania, S. (2008). Observasi sebagai Alat Evaluasi dalam Dunia Pendidikan dan Pengajaran. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 11(2), 220–233.
<https://doi.org/10.24252/lp.2008v11n2a7>
- Nuhanisa, H., Pangesti, R., & fajri, agfiyansi. (2019). *Metode Uji Independen T-Test, Dependen T-Test, dan Wilcoxon Signed T-Test*.
- Sitopu, J. W., Purba, I. R., & Sipayung, T. (2021). Pelatihan Pengolahan Data Statistik Dengan Menggunakan Aplikasi SPSS. *Dedikasi Sains Dan Teknologi*, 1(2), 82–87.
<https://doi.org/10.47709/dst.v1i2.1068>
- Volta, A. S., & Nahdiyah, A. C. F. (2024). Transformasi Pendidikan di Era 4.0: Intelektualitas Guru Tercipta Kualitas Sekolah Terjaga. *Jurnal Kepengawasan, Supervisi Dan Manajerial (JKSM)*, 1(4), 143–151.
<https://doi.org/10.61116/jksm.v1i4.260>
- Yolanda, Y., Alexon, A., & setiono, panut. (2022). Studi Evaluasi Penerapan Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri 4 Kota Bengkulu. *JURIDIKDAS: Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 5(1 SE-Articles), 94–105. <https://doi.org/10.33369/juridikdas.5.1.%p>
- Yusup, F. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1). <https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2100>